

THE REALITY OF PERSECUTION
Penganiayaan Yang Benar-Benar Tejadi
(Matthew 5:10-12)

Look with me in Matt.5:10-12. “Blessed are those who are persecuted for righteousness sake, for theirs is the kingdom of heaven. Blessed are you when they revile and persecute you and say all kinds of evil against you falsely for my sake. Rejoice and be exceedingly glad, for great is your reward in heaven, for they so persecuted the prophets who were before you.”

Mari kita lihat bersama di Matt 5:10-12 “Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacitalah dan bergembiralah, karena upahmu besar disorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.”

Do you know the difference between punishment and persecution?

Tahukah anda perbedaannya diantara hukuman dengan penganiayaan?

Let us look at 1 Peter 4:14-16, where Peter explains the difference between punishment and persecution.

Mari kita lihat di 1 Petrus 4:14-16 dimana Petrus menerangkan perbedaan diantara hukuman dan penganiayaan.

(14)“If you are reproached for the name of Christ, blessed are you, for the Spirit of glory and of God rests upon you. On their part He is blasphemed, but on your part He is glorified.

Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan , jaitu Roh Allah ada padamu. (Tuhan dihujat karena penganiayaan mereka, tetapi didalam perbuatanmu Ia dipermuliakan.)

See here Peter is talking about persecution that you suffer for God’s glory.

Lihatlah dimana Petrus memperlihatkan kepada kami bahwa kalau kita dianiaya, semua penderitaan itu untuk kemuliaan Tuhan .

(15)“But let none of you suffer as a murderer, a thief, an evildoer, or as a busybody in other people’s matters.”

“Janganlah ada diantara kamu yang harus menderita sebagai pembunuh atau pencuri atau penjahat atau pengacau.”

Here Peter is explaining punishment that you get when you do wrong.

Petrus disini menerangkan bahwa kalau kita berbuat salah, penderitaan itu hukuman yang memang seharusnya kita terima.

(16)“Yet if anyone suffers as a Christian, let him not be ashamed, but let him glorify God in this matter.” Here again Peter is talking about persecution.

Tetapi jika ia menderita sebagai orang Kristen, maka janganlah ia malu, melainkan hendaklah ia memuliakan Allah dalam nama Kristus itu.”

Jesus in Matthew 5:11 said, Blessed are you when they revile and persecute you, and say all kinds of evil against you **falsely** for My sake.

Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiyaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat.

See if people do not want to be around me because I act angrily, or I am obnoxious and pushy, that is not persecution.

Kalau saya penuh dengan kemarahan dan kelakuan saya tidak pantas sampai semua orang tidak suka bergaul sama saya, itu bukan penganiayaan.

If I get into trouble because I say things that hurt other people or I gossip or I meddle in things I shouldn't, that is not persecution.

Kalau saya ada didalam kesusahan karena saya menjakiti seorang lain atau karena gossip atau saya ikut campur dengan soal yang bukan urusan saya, itu bukan penganiayaan.

If I get attacked because I force my beliefs onto other people, that is not persecution.

Kalau saya dikritik karena saya memaksa pendapat saya kepada orang lain, itupun bukan penganiayaan.

If I get attacked because I'm insensitive and obnoxious about how I talk about my beliefs and put down other people's beliefs, that is not persecution.

Kalau orang tidak senang sama saya karena saya menjakiti hati orang dan saya tidak memperdulikan perasaan orang, itu bukan penganiayaan.

Tonight, I want to talk about the reality of persecution. What relevance does talking about persecution have to do with us?

Malam ini saya ingin membicarakan penganiayaan yang benar-benar terjadi dan perhubungan penganiayaan dengan kita.

I want to tell you the truth, today yes today there are more Christians martyred for their faith than ever before.

Saya ingin menceritakan kebenaran, diwaktu sekarang ini orang-orang Kristen yang dimartir, yang dibunuh karena imannya itu, jauh lebih banyak dibanding zaman dulu.

Last Sunday I briefly mentioned some persecution in the early church; and that persecution continued against Christians, how many suffered and were killed brutally.

Minggu yang lalu saya membahas sedikit tentang penganiayaan digereja-gereja pertama; dan penganiayaan itu tidak berhenti malah terus menerus di abad-abad berikutnya dimana banyak orang menderita dan banyak yang dibunuh secara brutal.

David Barrett is an expert on these statistics and he estimates that this year about 200,000 Christians all over the world will lose their lives because of their faith.

David Barrett, yang sudah menjelidiki hal-hal ini cukup lama, memperkirakan bahwa tahun ini saja kira-kira dua ratus ribu orang diseluruh bumi akan dibunuh karena kepercayaan mereka.

Do you know that more Christians were martyred in the twentieth century than all the previous centuries combined?

Tahukah anda bahwa diabad kedua puluh yang baru lalu lebih banyak orang dimartir, dibunuh karena kepercayaan mereka, dibanding dengan semua abad abad kalau digabung sebelumnya.

Seventy percent of all Christians all over the world live under constant threat, and constant fear for their lives.

Tujuh puluh persen dari semua orang-orang Kristen dibumi ini hidup dalam keadaan dimana mereka selalu takut, selalu diancam dan selalu takut dibunuh.

These countries where it is dangerous to be a Christian besides Indonesia includes: Saudi Arabia, China, Sudan, Iran, Vietnam, Pakistan, Bhutan, Afghanistan, Chechnya, Yemen, Morocco, Libya, Egypt, N. Korea, Laos, Kuwait, United Arab Emirates, Somalia, Azerbaijan, Algeria, Turkey, Colombia, Burma, Oman, Nigeria, Iraq, Cuba and the list goes on.

Burning Churches is not only happening in Indonesia but in many other countries as well with much loss of live.

Gereja-gereja yang dibakar itu bukan saja terjadi di Indonesia tetapi itu terjadi di negara-negara lain juga dan banyak orang tewas didalamnya.

Millions of people in Sudan have been killed since 1983 when the fanatic Moslems gained control in the government.

Berjutaan orang di Sudan sudah dibunuh sejak 1983 dimana pemerintah mereka mulai dikuasai orang-orang Islam fanatik.

The Moslem government refused to give food to non-Moslems; in addition they poisoned fields and wells that were used by Christians.

Pemerintah Islam itu tidak mau memberi makanan kepada orang-orang yang bukan Islam, dan mereka meracunkan ladang –ladang dan sumur-sumur mereka.

They buried Christians alive. The government has castrated many Christian men and cut off the breasts of many Christian women. Children are taken and forced to learn the Koran and many were sold as slaves.

Orang-orang Kristen dikubur selagi masih hidup. Pemerintah itu mengebiri banyak laki-laki Kristen dan banyak perempuan Kristen buah dadanya dipotong. Anak-anaknya diambil dan mereka diharuskan mempelajari “Koran” dan banyak yang dijual sebagai budak.

Many Christian women are forced to become the concubine of Moslem men, in Egypt alone there is documentation of more than 40,000 women who are in this position.

Banyak perempuan Kristen dipaksa menjadi gundik orang Islam, di Mesir saja didokumentasi ada lebih dari 40,000 perempuan dalam keadaan seperti itu.

And now we have to learn that this is the truth that Jesus wanted to prepare us for. That this is what we will face when we become a true follower of Christ.

Jadi sekarang kita harus belajar apa yang Tuhan Yesus ingin. Dia ingin supaya kita semua sadar dan supaya kita mempersiapkan diri untuk kebenaran, jaitu kita juga bisa mengalami itu sebagai orang Kristen yang sungguh-sungguh.

In Matthew 10:38 Jesus says, "And he who does not take up his cross and follow after Me is not worthy of Me."

Di Matius 10:38 Tuhan Yesus mengatakan, "Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagiku."

You are not a Christian if you believe that you can have Jesus as your savior without picking up your cross and following Him.

Anda bukan orang Kristen kalau pendapat anda adalah: saya bisa menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat tanpa memikul salibku dan mengikuti Dia.

You are not a Christian if you believe that you are saved without giving Jesus total control over your life, because that is what it means to follow Jesus.

Anda bukan orang Kristen kalau anda percaya bahwa anda sudah diselamatkan tetapi Tuhan Yesus tidak menguasai hidupmu, kamu sendiri yang tetap menguasai segalanya, sebab itu pengertiannya kalau kita mengatakan kita menjadi pengikut Yesus

When the disciples were called by Jesus they left their jobs, their families, their friends; they left everything to follow Jesus.

Pada waktu murid-muridnya dipanggil Tuhan Yesus, mereka itu meninggalkan pekerjaan mereka, keluarga mereka, teman-teman mereka. Semua itu ditinggalkannya untuk menjadi pengikut Tuhan Yesus.

Jesus became their Master, their Lord, when doubting Thomas finally believed he called Jesus: my Lord, My God!

Yesus itu menjadi Rajanya, Tuhannya, pada waktu Tomas yang menyangkal pada akhirnya percaya, dia menjawab kepada Tuhan Yesus: "Ya Tuhanku dan Allahku."

If you are a Christian, Jesus Christ will have control over your life, not you, and you will want to do what He commands you to do.

Kalau anda benar orang Kristen, Tuhan Yesus benar-benar ada pengaruh didalam hidupmu, dan ada kemauan untuk melakukan apa yang Dia ingin karena Dia Rajamu.

And as a Christian, if you are deemed worthy, you might even be called to suffer and to be persecuted for Him to show the world that you are His disciple.

Dan sebagai orang Kristen, kalau anda dianggap layak, anda bisa dipanggil untuk menderita dan untuk dianiaya, untuk memperlihatkan kepada semua orang bahwa memang kau menjadi muridnya.

And as a disciple of Jesus, you have to continually learn more and more to be like Jesus.

Dan sebagai murid Tuhan Yesus, anda harus belajar terus menerus untuk menjadi lebih seperti Tuhan Yesus.

And as a disciple of Christ we are not above what He has suffered for us, and we need to follow Him wherever He leads us.

Dan sebagai murid Kristus kita tidak lebih tinggi daripada apa yang Dia sudah menderita untuk kita, dan kita harus mengikutinya kemanapun Dia memimpin kita.

In John 15:20 Jesus said, "Remember the word that I said to you; a servant is not greater than his master. If they persecute Me, they will also persecute you.

Ingatlah apa yang kukatakan kepadamu: seorang hamba tidak lebih tinggi dari pada tuannya. Jikalau mereka telah mengainiaya Aku, mereka juga akan mengainiaya kamu;

We cannot retreat and hide, because we belong to Christ and we are no longer of this world.

Kita tidak bisa mengundurkan diri dan mengumpat, karena kita milik Kristus dan kita sudah bukan dari dunia ini.

Jesus tells us in John 17:14,18, "I have given them Your (The Father's) word; and the world has hated them because they are not of the world, just as I am not of the world."

Tuhan Yesus mengatakan di Yoannes 17:14, "Aku telah memberikan firmanMu kepada mereka dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama sepertiAku bukan dari dunia."

And in verse 18: "As you sent Me into the world, I also have sent them into the world."

Dan di ayat 18: "Sama seperti Engkau telah mengutus Aku kedalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka kedalam dunia."

Here Jesus Himself sends us out into the world to preach the gospel, he is not just sending the pastors but all believers, all of you that are sitting here and that are true believers.

Jadi Tuhan Yesus sendiri mengutus kita kedalam dunia untuk mengabarkan injilnya, bukan saja pendeta-pendeta tetapi semua orang yang percaya, yah semua yang duduk digereja ini yang benar-benar orang Kristen.

Look at what follows immediately after the main text today about "Blessed are those who are persecuted etc. Look in your bibles what is the next verse after Matthew 5:12.

Coba lihat apa yang tertulis percis sesudah apa yang kita membicarakan hari ini tentang kebahagiaan orang-orang yang dianiaya.

Can anybody read it for me? Jesus immediately after describing the hardest beatitude tells us all what he expects us to do.

Coba ada yang bisa membacanya? Tuhan Yesus sesudah Dia berbicara mengenai sikap rohani yang terakhir, yang kedelapan, yang paling sukar, langsung Ia membicarakan apa yang kita harus lakukan.

Jesus in Matthew 5:13 says, "You are the salt of the earth, but if the salt loses its flavor, how shall it be seasoned? It is then good for nothing but to be thrown out and trampled underfoot by men."

Yesus mengatakan didalam Matius 5:13, "Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada gunanya selain dibuang dan diinjak orang.

Jesus says that if you are truly a Christian you will influence your surroundings like salt will influence food. But, there is a "but" in here, what happens when salt loses its flavor?

Tuhan Yesus mengatakan kalau anda seorang Kristen yang setia, anda akan mempengaruhi lingkunganmu seperti garam memberi rasa kepada makanan.

When happens when you think that as long as you believe in Jesus you are saved and you don't have to be a witness, or do not have to bear fruit, or you do not have to influence others by your behavior or your conduct.

Apa akibatnya kalau anda pikir: Ah selama saya percaya kepada Tuhan Yesus aku selamat. Tidak perlu menjadi saksi, tidak perlu berbuah, tidak perlu mempengaruhi orang lain dengan kelakuanku.

Jesus then says that you are like salt that has lost its flavor, it is good for nothing and it will be thrown out and trampled by men.

Tuhan Yesus sendiri berkata kalau anda seperti garam yang sudah tawar, anda tidak berguna selain dibuang dan diinjak orang.

So are you the salt of the earth? When was the last time you witnessed to someone? Have you lost your flavor too?

Jadi apakah anda sekarang menjadi garam untuk dunia ini? Kapan waktu terakhir anda bersaksi tentang kekristenanmu kepada orang lain? Apakah anda menjadi tawar juga?

Jesus then says in Matthew 5:14, the very next verse: "You are the light of the world. A city that is set on a hill cannot be hidden."

Sesudah itu Tuhan Yesus berkata di Matius 5:14: "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak diatas gunung tidak mungkin tersembunyi."

As Christians we have to bring God's light to this dark world, the church is like a city that is on top of the hill.

Sebagai orang Kristen kita harus menjadi terang terhadap orang lain didunia gelap ini, gereja adalah seperti kota yang terang diatas bukit.

We, the people, are the church, Jesus is not talking about a building but the congregation, we all have to tell others about Jesus, we cannot remain hidden, no matter what the costs!

Kita, orang-orang yang digereja, jemaatnya, itu yang dimaksud Tuhan bukan gedungnya. Kita semua diharuskan untuk mengabarkan injil, kita tidak boleh bersembunyi walaupun ada harganya kalau kita bersaksi.

And every true Christian will be a light to others, if you are not, if you haven't been transformed totally, you better start questioning whether you are truly saved.

Dan setiap orang Kristen yang benar akan menjadi terang bagi orang lain, kalau anda belum dirubah, belum ditransformasikan, anda sebaiknya menjelidiki keadaan anda, apakah benar anda selamat.

You do not become a Christian by attending this church every week, you do not become a Christian by being baptized as a baby, you do not become a Christian by having studied and been baptized.

Kita tidak bisa menjadi orang Kristen karena kita pergi kegereja setiap minggu, Kita tidak bisa menjadi orang Kristen karena kita dibaptis waktu bayi, kita tidak bisa menjadi orang Kristen karena kita sudah mempelajari Alkitab dan dibaptis sebagai orang dewasa.

The only way you become a Christian is by realizing that you are a sinner full of sin, and by believing that Jesus can save you, and by making Him your master in your daily life.

Hanya ada satu jalan untuk menjadi orang Kristen, anda harus sadar anda penuh dosa, dan percaya bahwa Tuhan Yesus bisa menjelamatkan anda, dan anda menerima Tuhan Yesus sebagai rajamu sehari-hari, Dialah yang berkuasa didalam kehidupanmu sehari-hari.

Then you will be born again and be transformed, and then you will bear fruit, and that fruit is when you are willing to proclaim Jesus no matter what the consequences are.

Pada waktu itu anda akan terlahir baru dan akan ditransformasikan. Dan anda akan berbuah, dan buktinya adalah pada waktu anda diminta anda mau memproklamakan bahwa Tuhan adalah Juruselamatmu, walaupun konsekwennya berat.

Then Jesus in Matthew 5:16 says, "Let your light so shine before men, that they may see your good works and glorify your Father in heaven."

Dan sesudah itu Tuhan Yesus di Matius 5:16 berkata: "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya didepan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang disorga."

And even if our salt and light are resented and rejected and thrown back in our face, we should remember that you will be blessed by God for being faithful.

Dan walaupun garam kita dan cahaya kita ditolak dan dibenci dan dilempar kembali kemuka kami, kita harus ingat bahwa kita pada waktu itu juga diberkati Tuhan dan kita harus merasa bahagia.

Jesus says that our reward in heaven is great. Our present life is no more than “a vapor that appears for a little while and then vanishes away” (James 4:14); but heaven is forever.

Tuhan Yesus berkata bahwa upah kami besar disurga. Walaupun keadaan kami sekarang tidak lebih dari “uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap” (Yakobus 4:14), tetapi surga itu untuk selama-lamanya.

God’s blessings are not only eternal but also great. Ephesians 3:20 says, God is “able to do exceedingly abundantly above all that we ask or think.”

Berkat-berkat Tuhan bukan saja abadi tetapi juga besar sekali. Efesus 3:20 mengatakan, “Tuhan itu “dapat melakukan jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan,”

You will not be able to imagine and you won’t be able to even ask for all that God has in store for us in eternity. His blessings are so much more than we can ever imagine!

Anda tidak akan dapat membayangkan atau memikirkan apa yang Tuhan sudah menyediakan untuk kita semua disurga untuk selama-lamanya. Berkat Nya jauh lebih banyak daripada apa yang kita bisa membayangkan dengan otak kita yang begitu terbatas.

We also need to feel blessed when we consider that the world persecuted the prophets who were before us the same way they persecute us now.

Kita juga harus merasa diberkati Tuhan karena kita dianiaya sama seperti nabi-nabi yang dianiaya sebelum kita.

God considers us to be in the same company of the prophets. When we are not afraid to proclaim that we are followers of Jesus we are doing what the prophets did.

Kita dianggap Tuhan sama dengan nabi-nabi dari dahulu. Kita disamakan dengan nabi-nabi yang menjadi pengikut Tuhan Yesus, kalau kita tidak takut mengabarkan injil seperti mereka dizaman dahulu.

Hebrews 11:36-37 tells us what the world did to the prophets, “still others had trials of mockings and scourgings, yes, and of chains and imprisonment. They were stoned, they were sawn in two, were tempted, were slain with the sword.”

Ibrani 11:36,37 mengatakan bagaiman dunia ini menganiaya para nabi, “Ada pula yang diejek dan didera, bahkan yang dibelenggu dan dipenjarakan. Mereka dilempari, digergaji, dibunuh dengan pedang.”

What gave them this courage? Why did they gladly suffer? Why did they willingly die for Jesus Christ?

Apakah sebabnya mereka begitu berani? Kenapa mereka rela menderita? Kenapa mereka mau mengorbankan diri untuk Tuhan Yesus?

It is all because they were transformed, the same way the disciples were transformed after Jesus rose again and they obtained the power of the Holy Spirit and they fearlessly proclaimed the gospel.

Itu semua karena mereka sudah berubah, sudah ditransformasikan sama seperti murid-murid Tuhan Yesus setelah Dia bangkit dan naik kesurga, dimana mereka mendapat kekuatan dari Roh Kudus dan mereka mengabarkan injil tanpa takut.

Knowing for sure that you are saved, is not based on what you did in the past, or what decision you made in the past.

Kejakinan bahwa kita sudah diselamatkan itu tidak berdasarkan apa yang anda pernah melakukan diwaktu lalu, atau keputusan yang sudah diambil diwaktu lalu.

Knowing for sure that you are saved is found in you right now, whether you are willing to suffer for your belief when someone asks you, knowing that there will be punishment and suffering.

Kejakinan bahwa anda benar-benar sudah diselamatkan sekarang, itu dibenarkan berdasarkan kesukarelaan anda sekarang untuk menderita kalau ditanya apakah anda percaya, dan anda tahu bahwa akibatnya mungkin parah.

Many false preachers who claim to love Christ will be refused heaven, but none of those that are willing to suffer and to be persecuted will be left out.

Banyak guru-guru palsu yang mengatakan "Oh aku sayang Tuhan Yesus" akan ditolak disurga. Tetapi semua yang dengan suka rela mau menderita dan mau dianiaya untuk Tuhan Yesus akan diterima.

John Chrysostom, a godly leader in the fourth century church, preached so strong against sin, that he was summoned before Emperor Arcadius.

John Chrysostom, seorang pemimpin gereja diabad keempat yang penuh dengan Tuhan, berkhotbah begitu kuat melawan dosa, sampai ia dipanggil untuk menghadap Kaisar Arcadius.

The emperor threatened him with banishment if he didn't change his preaching. John answered: Sir, you cannot banish me, because the whole world is my Father's house.

Kaisar itu mengancam dia dengan pembuangan kalau dia tidak berhenti dengan khotbah-khotbahnya. John menjawab: Kaisar, aku tidak bisa dibuang karena seluruh bumi itu rumah bapaku.

Then I will kill you, Arcadius said. You can't, said John, because my life is safe with Christ in God.

Kalau begitu saya akan membunuh anda, Arcadius mrngatakan. Itu juga percuma karena hidup saya sudah diselamatkan sama Tuhan Yesus di tempatnya Tuhan

I will take everything that you own, was the next threat, to which John replied, You can't, because my treasures are in heaven, where no one can break through and steal.

Saya akan mengambil segala sesuatu yang anda memiliki, itu ancaman berikutnya. Itu juga percuma, jawab John, karena segala hartaku ada disurga dimana tidak ada seorangpun yang bisa mencurinya.

Then I will seclude you from everyone and you will have no friends. “That won’t matter either” said John, because I have Jesus who said in Hebrews 13:5, “ I will never leave you nor forsake you.”

Kalau begitu saya akan memisahkan anda dari semua orang dan anda tidak akan mempunyai sahabat. Ah saya tidak peduli, jawab John, karena saya punya Tuhan Yesus yang berjanji di Ibrani 13:5, Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”

Are you a Christian? Do you think you might have to go back to Indonesia? Are you afraid?

Apakah anda benar seorang Kristen? Apakah ada kemungkinan anda harus kembali ke Indonesia? Apakah anda takut?

Then God wrote this in His book to strengthen you when it becomes your turn to suffer. God knows everything that is going to happen and you can’t change that.

Tuhan menulis didalam Kitab Sucinya semua ini untuk memperkuat anda kalau waktunya datang untuk penganiayaan anda. Tuhan itu tahu segala sesuatu yang akan terjadi dan anda tidak mampu merubahnya.

And you know the most surprising thing? He does it because He loves you and He knows what is best for you.

Dan tahukah anda apa yang paling heran? Dia melakukan itu karena Dia mengasihi anda dan Dia tahu apa yang paling baik untuk anda.

No one knows the mind of God, because we are so limited, but I trust in Him completely and I hope you do too.

Tidak ada seorangpun yang tahu hati Tuha, karena kita begitu terbatas, tetapi saya percaya dengan sepenuhnya dengan Tuhan dan saya harap anda begitu juga.

As a loving Father He always has His hand stretched out. It is our stubbornness and own blindness that oftentimes prevents us from seeing the good that He has planned for us, until it is long behind us.

Sebagai Bapa yang penuh kasih, Dia selalu mengulur tangannya untuk kita untuk menolong. Tetapi seringkali sikap keras kepala dan kebutaan kita sendiri yang menyebabkan kita itu tidak bisa melihat kebaikan Tuhan didalam rencananya untuk kita, hanya sesudah peristiwa itu sudah lewat lama, kita baru sadar.

Then looking back, we say Oh God thank you for forcing me to go this way. We as people always seek the ways of least trouble.

Hanya pada waktu kita mengingat kembali, kita bisa berterima kasih kepada Tuhan untuk memaksa kita untuk menjalankannya. Karena sebagai manusia kita selalu ingin mencari jalan yang paling gampang, benar?

But God is only interested in growing us to be more like our Lord and savior Jesus Christ.
Tetapi Tuhan hanya ingin supaya kerohanian kita bertumbuh lebih seperti Tuhan dan Juruselamat kita yaitu Tuhan Yesus Kristus.

You see, God in His wisdom is preparing us for eternity and only He knows what is best for each of us, Amen? Let us pray.

Karena didalam kebijaksanaan Tuhan, Dia ingin mempersiapkan kita semua untuk hidup yang kekal dan hanya Dialah yang tahu apa yang terbaik untuk kita masing-masing, Amin? Mari kita berdoa.